

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)

**Siti Mutmainnah
Nurhidayah
Sulton Sholehuddin**

Email : sitimutmainnah115@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research is to find out and analyze how financial literacy and social environment influence the interest in investing in Islamic stocks at the Islamic University of Malang. The population in this study were 2022 Non-Faculty of Economics and Business Students of the Islamic University of Malang. This sampling technique uses purposive sampling which is a sample collection technique based on certain criteria with 94 respondents. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the interest in investing in Islamic stocks and the social environment has a significant effect on the interest in investing in Islamic stocks. (Times New Roman; font 12; sentence case, justified, single space, 200 words)

Keyword: Financial Literacy, Social Environment, Investment Interest.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Ekonomi dan teknologi komunikasi telah berkembang sehingga memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis, oleh karena itu setiap individu harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu caranya dengan melakukan investasi. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan hukum untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian maupun hak atas kekayaan intelektual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Haidir (2019), saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya, investasi dapat dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Saat ini, Otoritas Jasa Keuangan terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut dengan literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi Keuangan juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk didalamnya adalah mahasiswa, tujuannya yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya not literate menjadi well literate (Riwati, 2022). Selain literasi keuangan, ada

faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu lingkungan sosial, lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga (Rokhmah, 2021).

Landasan Teori Minat Investasi

Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek baik itu peristiwa maupun benda. Dalam KBBI (2020), investasi merupakan uang atau modal pada suatu perusahaan ataupun proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Hal ini juga sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan investasi berarti pembelian (produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).

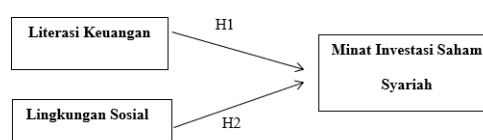
Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu (Rokhmah, 2021).

Literasi Keuangan

Menurut OJK, literasi keuangan memiliki tujuan untuk jangka panjang bagi semua golongan masyarakat, yaitu untuk meningkatkan literasi seorang individu yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate* dan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Syariah.

H2 : Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Syariah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan lainnya (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Malang Angkatan 2022 non FEB. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang

merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022. Teknik *purposive sampling* ini merupakan sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel.

Adapun sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel N = Ukuran Populasi e = Error (10%)

Diketahui :

N = 1.639, e = 10%

$$n = \frac{1.639}{1 + 1.639 (0,1)^2} = 94,24 = 94$$

Definisi Operasional Variabel Minat Investasi Saham Syariah

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari banyak hal tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Adapun indikator Riwati (2022), yaitu sebagai berikut:

1. *Return*

Return adalah tingkat keuntungan yang dituntut seorang investor atas dana yang telah diinvestasikannya. Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* harapan dan *return* aktual. *Return* harapan adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* aktual adalah tingkat *return* yang telah diperoleh investor dari masa lalu.

2. *Risiko*

Risiko adalah kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan. Ketika berinvestasi, seorang investor pasti mengharapkan *return* yang tinggi. Namun, ada hal yang harus dipertimbangkan yaitu seberapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Adapun indikator Rokhmah (2021) lingkungan sosial meliputi:

1. Teman bergaul

Teman mempunyai pengaruh yang signifikan karna anak dapat meniruh perilaku teman bermain mereka maka dari itu kita sebagai orang tua harus tetap mengontrol pergaulan anak-anak kita.

2. Lingkungan tetangga

Gaya hidup tetangga seperti suka berjudi, mabuk-mabukan, menganggur, tidak suka belajar dan sebagainya hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial anak hal yang lebih parah anak-anak mungkin akan mencontoh hal terbut maka dari itu sebagai orang tua kita harus bias memilikih lingkungan tempat tinggal yang baik untuk dijadikan tempat tinggal.

3. Aktivitas dalam masyarakat

Banyak mengikuti kegiatan-kegiatan dimasyarakat ataupun sekolah merupaka hal baik tetapi jika tidak dikontrol dapat menyebabkan kurangnya waktu belajar yang dimiliki kerna fokus pada kegiatan ataupun organisasi yang mereka ikuti maka dai itu perluh keseimbangan antara waktu belajar, istirahat ataupun berorganisasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan memberikan manfaat yang sangat besar untuk masyarakat, seperti memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Adapun indikator Riwati (2022), yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
Merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), risiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).
2. Perilaku keuangan
Berkaitan dengan masalah berfikir sebelum melakukan pembelian, penganggaran, menabung, dan meminjam untuk memenuhi kebutuhan.
3. Sikap keuangan (*financial attitude*)
Berkaitan dengan sikap terhadap uang (*attitude towards money*) dan perencanaan untuk masa yang akan datang (*planning for the future*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah disebarkan. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk *moment* atau menggunakan *bivariate pearson*. Uji validitas dilakukan dengan ketentuan jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisidengan sig. 5%) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Berikut hasil dari uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Investasi Saham Syariah	Y1.1	0,884	0,169	Valid
	Y1.2	0,877	0,169	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0,870	0,169	Valid
	X1.2	0,882	0,169	Valid
	X1.3	0,811	0,169	Valid
Lingkungan Sosial	X2.1	0,754	0,169	Valid
	X2.2	0,814	0,169	Valid
	X2.3	0,847	0,169	Valid

Sumber: Data diolah Juli 2023

Berdasarkan tabel 1, nilai koefisien korelasi (r - hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r -hitung $>$ r -tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dengan jumlah $n = 94$, nilai dari sampel $(n-2) = 94 - 2 = 92$ sebesar 0,169. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang didapatkan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten suatu pernyataan untuk digunakan pada uji yang berulang. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika jawaban responden dari pernyataan yang ada adalah konsisten. Acuan dasar pada uji reliabilitas dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan $>$ 0,60 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel, begitu juga sebaliknya. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha	Keterangan
Minat Investasi Saham Syariah	0,711	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,814	0,6	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,725	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah Juli 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan item pernyataan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's Alpha* > *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data kelompok atau variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.87395437
Most Extreme Differences	Absolute	0.074
	Positive	0.074
	Negative	-0.042
Test Statistic		0.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah Juli 2023

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Asymp. Sig (2-tailed) memberikan nilai *Sig.* sebesar $0,200 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi yang ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolenieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LITERASI KEUANGAN	0.825	1.212	Tidak terjadi multikolinearitas
LINGKUNGAN SOSIAL	0.825	1.212	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah Juli 2023

Berdasarkan Hasil Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, dan lingkungan sosial memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi ini terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glesjer. Ketentuan dalam uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikan pada masing-masing variabel > 0,05 atau 5% maka variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
LITERASI KEUANGAN	0.157	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LINGKUNGAN SOSIAL	0.241	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Juli 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glesjer yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel literasi keuangan, dan lingkungan sosial memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B			Beta		
1	(Constant)	2.499	0.561		4.454	0.000
	Literasi Keuangan	0.373	0.045	0.614	8.270	0.000
	Lingkungan Sosial	0.137	0.038	0.268	3.611	0.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH

Sumber: Data diolah Juli 2023

Dari nilai yang terdapat pada Tabel 6 maka dapat dibuat persamaan linear sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

$$Y = 2,499 + 0,373 X_1 + 0,137 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Saham Syariah a = Konstanta X_2 = Lingkungan Sosial

β = Koefisien Regresi X_1 = Literasi Keuangan e = *error disturbance*

Dari hasil uji regresi Linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 2,499 artinya bahwa ketika skor variabel literasi keuangan, dan lingkungan sosial dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai minat investasi saham syariah adalah 2,499.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (β_1) sebesar 0,373 artinya bahwa ketika literasi keuangan meningkat maka minat investasi saham syariah akan meningkat. Sebaliknya, ketika literasi keuangan menurun maka minat investasi saham syariah akan menurun.
3. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial (β_2) sebesar 0,137 artinya bahwa ketika lingkungan sosial meningkat maka minat investasi saham syariah akan meningkat. Sebaliknya, ketika lingkungan sosial menurun maka minat investasi saham syariah akan menurun.

Uji T (Prasial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B			Beta		
1	(Constant)	2.499	0.561		4.454	0.000
	Literasi Keuangan	0.373	0.045	0.614	8.270	0.000
	Lingkungan Sosial	0.137	0.038	0.268	3.611	0.000

A. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Sumber: Data diolah Juli 2023

Uji t (parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikat, apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 7 maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel literasi keuangan (X_1) didapatkan sebesar 8,270 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
2. Hasil uji t variabel pelayanan (X_2) didapatkan sebesar 3,611 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**

Model Summary ^b				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.577	0.88351
A. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan				
B. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah				

Sumber: Data diolah Mei 2023

Berdasarkan pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,577 (57,7%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan (X1) dan lingkungan sosial (X2) menerangkan variasi variabel minat investasi saham syariah (Y) sebesar 57,7% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 42,3%.

Implikasi**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah ditunjukkan oleh uji t parsial dengan hasil menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah. Rata-rata tertinggi pertama dengan pernyataan “Saya melakukan perencanaan keuangan untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan”, dan rata-rata tertinggi kedua dengan pernyataan “Saya memanfaatkan pengetahuan keuangan yang saya miliki agar terhindar dari masalah keuangan”. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab sangat setuju.

Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa literasi keuangan dalam hal ini sangat berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan berbagai investasi. Pengetahuan mengenai *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan untuk investasi.

Keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku keuangan mengambil keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk menabung dan berinvestasi, serta menggunakan kartu kredit. Literasi keuangan yang baik akan menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah maka tidak akan tertarik dengan investasi.

Literasi keuangan dapat dipelajari secara luas diberbagai bidang, mahasiswa bisa mendapatkan ilmu di perguruan tinggi dengan pembelajaran beberapa mata kuliah mengenai keuangan. Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syukrawati (2021) yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Syariah.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah ditunjukkan oleh uji t parsial dengan hasil menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan sosial terhadap minat investasi saham syariah. Rata-rata tertinggi pertama dengan pernyataan “Saya lebih merasa percaya diri saat berada disekitar teman saya” dan rata-rata tertinggi kedua dengan pernyataan “saya selalu mengikuti tren yang baru di berkembang di masyarakat ataupun media sosial”. Dari data

tersebut dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi saham syariah. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga.

Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Islam Malang, artinya semakin baik mahasiswa mengatur pergaulannya maka semakin tepat minat investasi saham syariah semakin bagus. dan juga tingkat keuangan yang dimiliki oleh keluarga juga mempengaruhi apakah termasuk golongan menengah kebawah ataupun menengah keatas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan et al (2019) yang mengatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.
- Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Universitas Islam Malang dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 94 responden. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat lagi apabila sampelnya terlalu sedikit.
- Penelitian ini hanya menganalisis variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai faktor penentu minat investasi saham syariah, sehingga masih ada variabel-variabel lain yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.
- Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022, penelitian ini memiliki beberapa saran, yaitu:

- Bagi perusahaan

Peneliti merekomendasikan kepada perusahaan terkait untuk memperhatikan secara seksama pentingnya beberapa faktor tersebut karena dengan adanya literasi keuangan dan lingkungan sosial yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dan secara tidak langsung akan mempengaruhi minat investasi saham syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- 1) Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.
- 2) Digunakan model penelitian lain untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Referensi

- Darmawan. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol.08, No.02
- Riwati. (2022). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN ArRaniry*. Banda Aceh.
- Rokhmah. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar*. Makassar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Syukrawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*. Vol. 2 (2).

Siti Mutmainnah *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Nurhidayah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Sulton Sholehuddin ***) Dosen Tetap FEB Unisma